

DAILY RESEARCH



Presented by
Technical Analyst

08 Oktober 2024

Statistics 07 Oktober 2024

IHSG	7504.14	+8.05	+0.11%
DJIA	41954	-398.5	-0.94%
Nasdaq	17924	-213.95	-1.18%
S&P 500	17924	-55.1	-0.96%
FTSE 100	8304	+22.99	+0.28%
DAX	19104	-16.8	-0.09%
CAC 40	7576	+34.7	+0.46%
Nikkei	39333	+697.0	+1.80%
HSI	23100	+362.9	+1.60%
Shanghai	3337	closed.	+0%
Gold	2663.50	-4.30	-0.16%
Nickel	17982.00	+157.00	+0.88%
Copper	455.70	-1.70	-0.37%
WTI Oil	77.67	+3.29	+4.42%
Coal Oct	148.50	+0.30	+0.20%
Coal Nov	153.00	+3.40	+2.27%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
-------	----------	-------

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 08 Oktober 2024

FOMC Member Kahkari Speaks, USD Consumer Credit, FOMC Member Bostic Speaks, USD Trade Balance, USD Export & Import, Atlanta Fed GDPNow.

Rabu 09 Oktober 2024

USD 3-Year Note Auction, API Weekly Crude Oil Stock, FOMC Member Bostic Speaks, Crude Oil Inventories, Atlanta Fed GDPNow.

Kamis 10 Oktober 2024

10-Year Note Auction, FOMC Exchange Flows, FOMC Meeting Minutes, Fed Collins Speaks, FOMC Member Daly Speaks, USD CPI, USD Initial Jobless Claims, FOMC Member Williams Speaks.

Jumat 11 Oktober 2024

USD 30-Year Bond Auction, Federal Budget Balance Sheet, USD PPU, Michigan 1-Year Inflation Expectations, Michigan Consumer Expectation, WASDE Report.

Profindo Research 08 Oktober 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Senin (07/10). Dipicu oleh harga minyak yang meroket lebih dari 3% akibat konflik Timur Tengah dan imbal hasil obligasi AS yang menguat.

DJIA -0.94%, Nasdaq -1.18%, S&P500 -0.96%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Senin (07/10).

FTSE 100 +0.28%, Dax -0.09%, CAC40 +0.46%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Senin (07/10).

Nikkei +1.80%, HSI +1.60%, Shanghai +0%

Harga emas melemah ke level \$2663.50 pada Senin (07/10), Harga minyak WTI melemah di level \$77.67 pada Senin (07/10).

Gold -1.16%, WTI Oil +4.42%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Senin 07 Oktober 2024, IHSG ditutup pada level 7504.135 menguat 0.11%.

IHSG berhasil ditutup di menguat setelah rilis data cadangan devisa Indonesia periode September 2024 yang cenderung melandai. Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2024 tetap tinggi sebesar US\$ 149,9 miliar. Posisi ini turun dibandingkan posisi pada akhir Agustus 2024 sebesar US\$ 150,2 miliar. Perkembangan cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa pada akhir September 2024 setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Di sisi global, pasar juga tetap memantau perkembangan di Timur Tengah yang masih memanas hingga kini. Awal pekan lalu, Iran menembakkan sekitar 180 rudal ke Israel sebagai pembalasan atas pembunuhan pemimpin politik Hamas Ismail Haniyeh dan pemimpin Hizbullah Hassan Nasrallah, yang keduanya memiliki hubungan dekat dengan Teheran.

Transaksi IHSG sebesar 11.695 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 796.21 M di All Market. Secara sektoral, sektor teknologi menjadi penopang terbesar IHSG.

Pada perdagangan Selasa 08 Oktober IHSG diprediksi menguat yang bergerak pada rentang 7410 – 7616. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **SIDO, ENRG, JSMR.**

Profindo Technical Analysis 08 Oktober 2024

PT Industri jamu dan farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)

Pada perdagangan 07 Oktober, SIDO ditutup pada level 670 menguat 6.70%.

Secara teknikal, SIDO rebound dari support dengan peningkatan volume, indikator stochastic dan MACD menguat membentuk golden cross.

**BUY ON WEAKNESS (650 - 665)
Target Price 690 – 710 - 735
Stoploss < 630**



PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

Pada perdagangan 07 Oktober, ENRG ditutup pada level 244 menguat +1.67%.

Secara Teknikal, ENRG pullbac ke area neckline dari pola inverted head and shoulder dan potensi rebound kembali, harga berada di atas semua garis EMA, indikator stochastic dan MACD bullish.

**BUY ON WEAKNESS (238 - 246)
Target Price 256 – 266 – 280
Stoploss < 224**



PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR)

BUY ON WEAKNESS (4890 - 4930)
Target Price 4990 – 5050 - 5150
Stoploss < 4820

Pada perdagangan 07 Oktober, JSMR ditutup pada level 4930 menguat +1.02%.

Secara teknikal, JSMR rebound dari area support dengan muncul volume pembelian, indikator stochastic dan MACD menguat membentuk golden cross.



TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProclikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

DISCLAIMER ON

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).